

**PESAN KRITIK SOSIAL DALAM KOMIK BERGENRE HUMOR DI
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

(ANALISIS ISI KUALITATIF DALAM AKUN @KOMIKLUKS)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika**

Oleh:

ARIK SETIAWAN

L 100 130115

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PESAN KRITIK SOSIAL DALAM KOMIK BERGENRE HUMOR DI
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

(ANALISIS ISI KUALITATIF DALAM AKUN @KOMIKLUKS)

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ARIK SETIAWAN

L 100 130115

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs Joko Sutarso, M.Si

NIK. 132058076

HALAMAN PENGESAHAN

**PESAN KRITIK SOSIAL DALAM KOMIK BERGENRE HUMOR DI
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

(ANALISIS ISI KUALITATIF DALAM AKUN @KOMIKLUKS)

OLEH

ARIK SETIAWAN

L100130115

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 2 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Drs. Joko Sutarso, M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Sidiq Setyawan, M.I.Kom**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Vinisa Nurul Aisyah, M.I.Kom**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,

(Nurgiyatna, M. Sc., Ph. D.)

NIK. 881

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Juli 2019

Penulis



ARIK SETIAWAN
L100130115

Pesan Kritik Sosial Dalam Komik Bergenre Humor Di Media Sosial Instagram

(Analisis Isi Kualitatif Dalam Akun @Komikluks)

Abstrak

Tulisan ini berisi pembahasan mengenai komik yang berisi kritik terhadap seseorang ataupun pihak tertentu yang disampaikan secara humor yang dibuat oleh Ade Lukman dan diunggah di akun Instagram @komikluks. Kritik sosial pada umumnya berisi sindiran pedas yang sulit diterima di hati masyarakat, namun @komikluks menjadikan kritikan sebagai sesuatu yang menghibur dan dapat diterima di masyarakat melalui komik yang diunggah di media sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pesan kritik sosial bergenre humor dalam bentuk komik disampaikan di akun Instagram @komikluks. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah kualitatif dengan penelitian yang lebih menekankan kepada isi dari informasi yang bisa berupa suatu gambar maupun teks. Teknik analisis kritik sosial menggunakan teori intertekstual dengan menggunakan teks dari sumber lain sebagai bahan kajian dalam memahami kritik sosial dengan menganalisis unsur komik yaitu tokoh, teks, dan konteks. Untuk analisis humor dalam komik menggunakan teori perubahan makna humor. Humor yang terdapat dalam komik dimasukkan kedalam kategorisasi perubahan makna. Perubahan makna merupakan pergeseran makna yang terjadi akibat faktor perkembangan zaman, waktu, bahasa, pandangan seseorang, dan lain-lain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kritik juga dapat disampaikan melalui komik bernuansa humor yang diunggah di media sosial Instagram. Kritik sosial yang disampaikan secara humor menjadi sarana dalam menyampaikan kritik supaya mudah diterima di hati masyarakat secara luas.

Kata Kunci: Kritik Sosial, Humor, Komik, Instagram

Abstract

This paper contains a discussion of comics that contains criticisms of one person or certain parties that are delivered in a humorous way made by Ade Lukman and uploaded to the Instagram account @komikluks. Social criticism generally contains a scathing satire that is difficult to accept in the hearts of the public, but @komikluks makes criticism something entertaining and acceptable in the community through comics uploaded on social media. The purpose of this study is to find out how humorous social criticism messages in the form of comics are delivered on the @komikluks Instagram account. The method used in this data collection is qualitative research that emphasizes the content of information that can be either an image or text. Social criticism analysis techniques using intertextual theory using text from other sources as a material for understanding social criticism by analyzing comic elements, namely characters, texts, and contexts. For the analysis of humor in comics, use the theory of changes in the meaning of humor. The humor contained in the comics is included in the

categorization of meaning changes. The humor contained in the comics is included in the categorization of meaning changes. Changes in meaning are shifts in meaning that occur due to developmental factors of time, time, language, one's outlook, and others. . The results of this study indicate that criticism can also be conveyed through humorous comics uploaded on Instagram social media. Social criticism delivered humorously becomes a tool in conveying criticism so that it is easily accepted in the hearts of the wider community.

Keyword: Social Criticism, Humor, Comics, Instagram

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia teknologi informasi, media mempunyai peranan besar dalam proses pembagian pesan. Media yaitu suatu sarana yang difungsikan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak dari pengirim pesan atau komunikator (Cangara, 2012). Salah satu perkembangan teknologi informasi adalah kemunculan media sosial sebagai alat komunikasi yang lebih cepat untuk menyampaikan informasi. Perkembangan media sosial ditunjukkan sebagai tanda kemunculan media baru memudahkan orang untuk berpartisipasi, menyampaikan informasi dan pesan, menciptakan jaringan komunikasi melalui internet, dan berbicara (Ardianto, 2011). Dengan adanya internet memudahkan setiap orang untuk mengakses situs web yang berisi berbagai materi atau pengetahuan dari berbagai sumber (Witono, 2015). Perkembangan media baru (*New Media*) juga diringi dengan munculnya *smartphone* yang bisa digunakan sebagai sarana berbagi informasi masa kini. Kemunculan aplikasi media sosial di *smartphone* menjadi penunjang perkembangan teknologi informasi.

Pada tahun 2018 terdapat 5 media yang paling banyak digemari oleh masyarakat Indonesia, yaitu Youtube, Facebook, Whatsapp, Instagram, dan Line. Instagram berada di urutan keempat aplikasi sosial media yang sering digunakan masyarakat Indonesia, dengan urutan pertama yaitu Youtube (Gunadi, 2018). Meski Youtube menjadi media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia tahun 2018, namun penelitian ini akan membahas tentang media sosial Instagram. Ada berbagai alasan yang mendasari mengapa media sosial Instagram memiliki banyak peminat terutama di Indonesia, alasannya yaitu fitur yang dihadirkan membuat para pengguna betah menggunakannya karena setiap

pengguna dapat berkomunikasi dengan yang lain dengan cepat dan mudah, fitur yang dihadirkan juga memanjakan para pengguna Instagram seperti halnya fitur berbagi foto maupun video, *Direct Message*, *Insta Story*, dan masih banyak lagi. Fungsi lain dari Instagram tidak hanya sekedar untuk berkomunikasi dengan pengguna lain, melainkan sebagai ajang untuk mengekspresikan diri berupa ide, hobi, bakat, dan lain-lain. Di era saat ini banyak pengguna Instagram yang mulai untuk menunjukkan keahlian mereka dalam bersuara dan berpendapat yang dibuat dalam bentuk karya berwujud gambar berupa lukisan, sketsa, komik, *meme*, dan karya lainnya. Instagram dirasa lebih efektif dalam membagikan hasil karya dibandingkan dengan media sosial lainnya, hal itu dikarenakan pembagian informasi di Instagram memiliki cakupan yang luas dan memungkinkan untuk dilihat lebih banyak orang. Penelitian menyebutkan fakta bahwa orang Indonesia rata-rata menghabiskan waktu 23 menit untuk menggunakan media sosial (dikutip dari hasil penelitian lembaga di Inggris yaitu *We Are Social* yang bekerjasama dengan *Hootsuite*). Dari hasil laporan riset yang dikeluarkan oleh *We Are Social*, dengan total penduduk Indonesia 265,4 juta, 130 juta diantaranya adalah pengguna aktif media sosial dengan penetrasi 49 persen. (*Essential Insights Into Internet, Social Media, Mobile, and E-Commerce Use Around The World*, 23 Januari 2018). Untuk *platform* media sosial Instagram sendiri Indonesia mempunyai 53 juta pengguna aktif dengan menempati urutan ketiga terbesar setelah Amerika Serikat dan Brasil.

Bukti perkembangan media baru yaitu para komikus mulai untuk membagikan karyanya melalui media sosial Instagram. Hal ini menjadi faktor bahwa media baru sangat mempengaruhi dalam berbagi informasi terutama pembuatan komik melalui media sosial Instagram yang dinilai lebih efektif untuk meningkatkan minat baca komik. Pembuatan komik melalui media sosial Instagram banyak diminati oleh para komikus karena memudahkan dalam penyampaian pesan dan informasi serta lebih menghemat biaya dan waktu dalam pembuatan komik. Selain itu, pembuatan komik melalui Instagram juga memudahkan para pembuat komik untuk berinteraksi dengan para pembacanya untuk menjalin komunikasi yang baik serta mempertahankan minat para pembaca

mengenai komik yang dibuat. Komik adalah suatu kumpulan gambar yang mempunyai fungsi memberikan informasi atau memberikan hasil respon yang estetik bagi para pembacanya (McCloud, 2008). Komik merupakan bagian dari karya kartun dalam bentuk cerita bergambar dalam surat kabar, majalah juga buku (Novriansyah, 2006). Dalam konteks komunikasi, komik adalah suatu media pembelajaran melalui proses kreatifitas dari komikus. Selain itu, komik menjadi sarana komunikasi antara komikus dan pembaca melalui isi komik yang berisi pesan yang dihasilkan melalui ide-ide serta kreatifitas. Makna dan cerita yang ada pada komik adalah hasil dari unsur gambar dalam komik yang saling berhubungan. Komik bisa diterbitkan dalam berbagai bentuk, seperti komik strip yang biasa terbit di majalah dan koran, serta komik buku yang diterbitkan ke dalam satuan buku (Al-Maqasarry, 2016). Peneliti memilih Instagram karena penyampaian pesan di Instagram lebih mudah. Selain itu, fitur yang ada pada Instagram lebih lengkap dibandingkan media sosial lainnya yang memungkinkan masyarakat untuk lebih mengenal lagi tentang berbagai informasi di media sosial di media sosial instagram. Media sosial ternyata dapat membantu masyarakat untuk lebih mudah bersuara untuk menyuarakan opininya dalam proses demokrasi ini (Nasrullah, 2016).

Salah satu komikus asal Indonesia yang membagikan berbagai karya seni komiknya melalui media sosial Instagram yaitu Ade Lukman. Awal mula Ade Lukman membagikan hasil karya komiknya di Instagram yaitu pada tahun 2015, namun saat itu beliau masih sedikit dan terkesan jarang membuat dan membagikan karya komiknya. Pada tahun 2016, beliau mulai aktif membuat komik kritik sosial bergenre humor dengan balutan pesan kritik sosial. Hal inilah yang membuat komik dalam akun @komikluks menarik untuk diteliti, bagaimana pemaknaan pesan kritik sosial dengan cara penyampaian pesan secara humor. Komikluks berisi tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi di era saat ini dengan mengangkat isu-isu sosial yang terjadi di Indonesia. Tidak jarang juga Komikluks mengangkat isu bertema politik yang sedang menjadi perbincangan hangat publik saat ini. Salah satu keunikan dari Komikluks adalah gaya penyampaian pesan dengan menggunakan sajak hampir disetiap postingannya.

Pembawaan pesan secara humor menjadi nilai lebih Komikluks di mata masyarakat. Karena pada dasarnya, humor akan dapat meredakan suasana atas kritik sosial yang terjadi.

Kritik adalah penerangan dan penghakiman. Konsep kritik yang sedang berlangsung di negeri ini tidak dapat dipisahkan dengan era pembangunan dan budaya. Demikian juga kritik yang disampaikan dalam komikluks tidak lepas dari budaya, kehidupan sehari-hari, politik, serta pembangunan di dalam negeri ini. Kritik sosial merupakan sebuah inovasi yang artinya kritik sosial menjadi sarana komunikasi gagasan baru disamping menilai gagasan lama untuk suatu perubahan sosial. Kritik sosial sebagai salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang mempunyai atau fungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat (Oksinata, 2010). Kritik sosial merupakan sebuah tema tentang adanya ketidakadilan di dalam masyarakat, dengan tujuan untuk mengetuk nurani pembaca agar keadilan sosial diperjuangkan dan ditegakkan. Kritik pada dasarnya berkaitan tanggapan atau pendapat seseorang disertai alasan tentang atas pertimbangan baik atau buruknya suatu hal. Kritik identik dengan pengucapan atau tulisan yang bersifat keras ataupun pedas. Pada umumnya kritik mempunyai pandangan buruk di masyarakat, karena tidak akan ada seorangpun yang mau menerima kritik, apalagi kritik yang disampaikan secara kasar, tidak membangun, dan tidak menghargai atas apa yang terjadi. Masyarakat akan lebih menghargai suatu kritik yang mempunyai sifat membangun untuk merubah ke hal yang lebih baik kedepannya. Kritik sosial diartikan sebagai salah satu bentuk komunikasi di dalam masyarakat yang mempunyai fungsi atau tujuan sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat (Zaini Abar dan Ahmad, 1999)

Teori penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori intertekstual, proses penciptaan suatu teks selalu dapat dirunut hubungannya dengan teks-teks terdahulu baik langsung maupun tidak langsung. pendekatan intertekstual menekankan pengertian bahwa suatu teks sastra dipandang sebagai tulisan sisipan pada kerangka teks-teks sastra lain, seperti jenis sastra, tradisi, parodi, acuan atau kutipan (Noor, 2007). Intertekstual dapat memberi bimbingan

kepada pembaca untuk memandang teks-teks terdada sebagai sumbangan pada suatu kode yang memungkinkan efek signifikansi yang bermacam-macam. Intertekstual memandang suatu teks berada di lingkup ruang satu teks yang ditentukan, teks diambil dari teks-teks lain, teks memiliki bermacam-macam tindak ujaran, serta teks bersifat tumpang-tindih dan saling menetralkan satu sama lain (Kristeva, 1980). Teori intertekstual digunakan peneliti untuk mengetahui unsur kritik sosial yang ada dalam komik pada akun @komikluks. Pembaca tidak hanya membaca teks dalam komik saja, melainkan berdampingan dengan teks-teks lain sehingga interpretasi terhadap isi komik tidak dapat lepas dari teks-teks lain dari masa lampau.

Pada hakikatnya, kehidupan sosial memang tak pernah lepas dari yang namanya kritik. Meskipun kegiatan sosial itu sudah berjalan sesuai tujuan yang diharapkan, masih banyak masyarakat yang tidak menerima karena masih ada yang dirasa kurang dengan cara mengkritik atas apa yang terjadi. Kritikan yang disampaikan berfungsi menyadarkan ke masyarakat atas kegiatan sosial yang dirasa masih kurang ataupun salah. Sebagai contoh kegiatan sosial yang tidak lepas dari kritik yaitu orang tua yang membiarkan anaknya yang masih kecil menonton tayangan sinetron percintaan yang seharusnya tidak dianjurkan untuk anak kecil karena mempunyai dampak yang buruk bagi perilaku anak kedepannya, atau kritik tentang sinetron “Azab” yang ada di salah satu saluran televisi swasta yang membuat banyak khalayak yang tidak menerima dengan judul sinetron tersebut dikarenakan menyalahi aturan siaran dan kaitannya dengan azab yang dibuat-buat dengan tujuan seolah-olah hanya ingin menghibur dan mengingatkan penonton tentang azab, namun isi dari cerita sudah melewati batas nalar manusia.

Humor menjadi sesuatu yang terbilang penting untuk mencairkan suasana sekaligus menjadi sesuatu yang menghibur. Humor dapat diartikan sebagai sesuatu yang bisa mengajak untuk tertawa secara mental (Rahmanadji, 2007). Humor dapat menciptakan suasana santai yang memicu pembahasan mengenai persoalan yang sensitif, sumber pembicaraan suatu konflik, mengatasi pola sosial yang terlalu formal, dan meredakan ketegangan dalam berkomunikasi. Dalam situasi ini, penyampaian pesan kritik sosial di media sosial Instagram juga harus

dibaluti dengan nuansa humor, hal ini bertujuan untuk meredakan konflik dari para pembacanya. Dengan balutan nuansa humor, pembaca akan lebih rileks dalam memahami kritik sosial yang disampaikan, bahkan tidak menutup kemungkinan untuk mengundang tawa dari para pembacanya.

Akun Instagram @komikluks merupakan satu dari sekian banyak akun yang membagikan karya komik di Indonesia yang memiliki banyak penggemar dari berbagai usia dan jenjang sosial. Kelebihan dari @komikluks adalah memiliki perbedaan dari komik lain pada umumnya. Hal yang membuat @komikluks memiliki banyak penggemar adalah cara penyampaian kritik yang dibuat terdapat nuansa humor didalamnya. Penyampaian kritik menggunakan gambar yang mempunyai kelebihan sendiri dari segi karakter komik maupun grafis. Selain itu, ada satu hal yang menjadi keunggulan dan keunikan dari komikluks sendiri yaitu kritik yang disampaikan melalui komik menggunakan keterangan gambar atau biasa disebut *caption* yang bersajak. Hal ini tentu membuat para pembaca semakin menikmati hasil karya komikluks, *caption* yang bersajak menjadi hiburan tersendiri selain dari komik yang dibuat. Penyampaian pesan kritik sosial juga harus memiliki kreatifitas untuk menciptakan suatu ciri khas serta keunikan akun tersebut disbanding dengan akun lainnya. Ciri khas dari suatu komik bisa ditunjukkan melalui kualitas grafis, karakter, gambar, teks, isi pesan, serta keterangan gambar (*caption*) yang berbeda dari akun Instagram komik lainnya.

Penelitian relevan terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai tinjauan pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri Dian Afrinda (2018) yang berjudul “Perubahan Makna Terhadap Humor Dalam Komik Dari Twit-Nya Raditya Dika. Data dalam penelitian tersebut adalah berupa tuturan yang terdapat di dalam komik karya Raditya Dika. Hasil dari penelitian ini adalah perubahan makna yang terjadi di dalam komik termasuk kedalam perubahan makna kritikan. Kritikan yang dibuat dalam bentuk komik diharapkan dapat tersampaikan tanpa secara langsung menyinggung perasaan orang yang dikritik. Peneliti memilih penelitian terdahulu ini untuk dijadikan sebagai sumber rujukan karena sesuai dengan topik pembahasan dalam penelitian untuk mengetahui makna humor yang

terkandung dalam komik kritik sosial bergenre humor karya Ade Lukman yang diunggah melalui media sosial Instagram dalam akun @komikluks.

Penelitian lainnya yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Yudhi Novriansyah (2006) yang berjudul “Kritik Sosial Dalam Komik Pak Bei . Kritik yang ditampilkan dalam komik strip Pak Bei bersifat “njawani” yang berarti kritik yang disampaikan mencoba untuk mengingatkan ketimpangan tanpa mengganggu keharmonisan masyarakat melalui ketidaksejajaran, pembebasan dan pertentangan. Penelitian digunakan peneliti sebagai pembanding dengan hasil penelitian “Pesan Kritik Sosial Dalam Komik Bergenre Humor Di Media Sosial Instagram (Analisis Isi Kualitatif Dalam Akun @Komikluks)”. Peneliti memilih penelitian ini sebagai sumber rujukan untuk mengetahui konteks kritik sosial yang terdapat dalam komik di media sosial Instagram.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi penambah informasi mengenai penyampaian kritik sosial bernuansa humor dalam komik di Instagram. Selain itu, penelitian diharapkan bisa menjadi tambahan referensi atau sebagai bahan rujukan dalam penelitian lebih lanjut tentang analisis isi pesan kritik sosial bergenre humor dalam komik. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin menganalisis pesan yang ada dalam akun @komikluks yang mengandung unsur kritik sosial. Dengan rumusan masalah “Bagaimana pesan kritik sosial bergenre humor dalam bentuk komik melalui akun Instagram @komikluks?” Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pesan kritik sosial bergenre humor dalam bentuk komik di akun Instagram @komikluks.

2. METODE

Dalam akun Instagram @komikluks terdapat berbagai pesan kritik sosial yang disampaikan dalam bentuk komik. Peneliti menggambarkan realitas yang sedang terjadi, berdasarkan kerangka konseptual (Kriyantono, 2006). Kritik sosial yang biasa diketahui selalu menjadi suatu hal yang sering dikeluarkan oleh beberapa pihak yang bersifat pedas dan sulit diterima dihati masyarakat, namun pesan kritik sosial yang disampaikan oleh @komikluks berbeda dengan yang lain karena

pesan kritik sosialnya disampaikan dengan balutan humor sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat secara luas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan analisis konten (*Content Analysis*), yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis dalam media sosial yang bisa berupa suatu gambar maupun teks. Metode analisis konten adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis ataupun menggambarkan suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan dalam membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2006). Metode penelitian kualitatif menjelaskan bahwa pengetahuan tidak mempunyai sifat yang tetap dan sifat yang objektif, melainkan bersifat interpretif. Data ataupun informasi yang diperoleh akan diolah sesuai jenis penelitiannya yang nantinya akan diambil suatu kesimpulan penelitian.

Jenis data yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah gambar, teks, dan keterangan gambar (*caption*) yang diambil dari postingan komik kritik sosial di akun Instagram @komikluks. Ada 2 sumber data yang digunakan yaitu, Sumber data primer, yaitu sumber data utama dalam penelitian ini yaitu postingan komik kritik sosial di akun Instagram @komikluks. Sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua atau tambahan yang didapatkan peneliti dari buku-buku, internet, karya ilmiah, dan data-data lain yang bisa dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini.

Uji validitas adalah tingkat keaslian alat ukur yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Dalam analisis, validitas sangat penting kaitannya dengan penelitian. Hal ini karena temuan-temuan dalam analisis isi didasarkan pada alat ukur yang dipakai (Eriyanto, 2013). Validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi. Validitas isi menentukan apakah suatu penelitian dengan menggunakan alat ukur sudah memasukkan semua indikator, semua dimensi yang lengkap dari konsep yang hendak diukur. Sebuah alat ukur disebut mempunyai validitas isi jika alat ukur menyertakan semua indikator dari semua konsep, tidak ada yang terlewatkan (Eriyanto, 2013).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011). Melalui teknik dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan untuk mendukung dalam menganalisis akun Instagram @komikluks yang memfokuskan pada postingan komik yang memiliki unsur kritik sosial bernuansa humor.

Teknik analisis data adalah cara untuk mengolah data yang terkumpul menjadi informasi yang dijadikan sebagai kesimpulan. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyampaian pesan kritik sosial dalam akun Instagram @komikluks membuat masyarakat terhibur dengan nuansa humor yang ada dalam komik kritik sosial @komikluks. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah mengetahui ketiga unsur komik kritik sosial bergenre humor, yaitu:

1. Gambar atau Tokoh

Gambar menjadi sangat erat kaitannya dalam pembuatan komik. Dalam komik, gambar menjadi suatu ciri khas maupun keunggulan dari komik tersebut, gambar dapat menjadi suatu pembeda dengan komik-komik yang lainnya. Selain itu, komik juga terdapat tokoh utama yang menjadi pembawa atau pengantar cerita dalam komik. Tokoh utama dalam Komikluks bernama Luks. Ciri khas Luks adalah selalu memakai kaos belang warna merah dan hitam dan memiliki rambut panjang (gondrong) berwarna hitam.

2. Teks

Teks yaitu sebuah wacana yang dibuat dalam bentuk tulisan. Dalam arti jelas bahwa teks adalah fiksasi atau pelebagaan sebuah peristiwa wacana lisan dalam bentuk tulisan. Teks adalah satuan bahasa terlengkap yang bersifat abstrak, deretan kalimat, kata, dan sebagainya yang membentuk ujaran – ujaran yang dihasilkan dalam interaksi manusia (Kridalaksana, 2011). Ada dua jenis teks yang dalam komik di akun Instagram @komikluks, yaitu teks dalam gambar dan teks keterangan dari gambar. Teks dalam gambar adalah teks yang dapat berupa percakapan, keterangan - keterangan lainnya. Sedangkan teks keterangan yaitu berisi tentang penjelasan dari gambar untuk memperkuat pesan yang disampaikan.

Teks keterangan gambar di akun Instagram @komikluks memiliki keunikan yaitu beberapa postingan komiknya memiliki teks yang berupa sajak dan memiliki pesan yang tersirat didalamnya. Hal ini menjadi keunggulan dari Komikluks dibandingkan dengan komik lainnya. Keterangan gambar selain untuk memperkuat isi pesan kritik sosial juga untuk menyampaikan pesan secara humor supaya pesan kritik sosial dapat diterima dihati masyarakat.

3. Konteks

Konteks berarti teks yang menyertai teks, dalam arti konteks hadir menyertai teks. Konteks adalah suatu aspek-aspek lingkungan sosial atau fisik yang mempunyai kaitan tertentu dengan ujaran tertentu, pengetahuan yang sama-sama memiliki pembicara dan pendengar sehingga pendengar paham dan mengerti apa yang dimaksud pembicara (Kridalaksana, 2013).

Ketiga unsur diatas mempunyai kesinambungan dalam menganalisis kritik sosial bergenre humor yang disampaikan dalam bentuk komik di Instagram. Dengan menganalisis ketiga unsur diatas, diharapkan peneliti mampu menyelesaikan penelitian seperti apa yang menjadi tujuan penelitian ini. Dalam penelitian ini, untuk menunjukkan bahwa @komikluks memiliki unsur kritik sosial bernuansa humor atau tidak, maka peneliti memilih tiga postingan @komikluks yang mewakili rumusan dan tujuan dari penelitian ini yang memiliki unsur kritik sosial bernuansa humor pada komik yang dibuat. Postingan @komikluks yang dijadikan peneliti sebagai bahan penelitian mempunyai tanggal unggahan berbeda, antara lain; 26 Juni 2018, 8 Agustus 2018, 17 Agustus 2018. Penjabarannya adalah sebagai berikut

Tabel 1. Tema Komik Pilihan @komikluks

No	Tanggal Unggah	Tema Komik
1.	26 Juni 2018	Media Sosial
2.	8 Agustus 2018	Jalan Raya
3.	17 Agustus 2018	Politik

Dalam penelitian ini, yang menjadi pesan adalah bagaimana kritik sosial dalam komik dapat menjadi suatu hiburan tersendiri bagi khalayak. Kritik sosial sebagai salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang mempunyai atau fungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat. Dalam hal ini, kritik sosial dalam komik menjadi sarana untuk meredakan ketegangan dalam masyarakat, karena kritik yang disampaikan terdapat nuansa humor yang menyelimuti berbagai tema dalam komik. Dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana kritik sosial dalam komik menjadi suatu hiburan baru bagi pecinta komik di Instagram dalam akun @komikluks. Kehadiran kritik sosial dalam komik pada akun @komikluks hanya dapat diketahui melalui kajian *intertekstual*. Objek kajian komik kritik sosial bergenre humor dalam akun @komikluks akan dianalisis dengan menggunakan unsur cerita pada setiap komik yang dikaji antar lain, gambar atau tokoh, teks, dan konteks. Sedangkan untuk analisis sisi humor komik pada akun @komikluks akan menggunakan teori perubahan makna dan jenis humor. Perubahan makna pada suatu bahasa memiliki berbagai tipe antar lain perluasan, penyempitan, peninggian, penurunan, pertukaran, persamaan, dan penggantian (Sudaryat, 2008). Berikut penjelasannya.

1. Perluasan makna (generalisasi) proses perubahan makna kata dari makna yang khusus (sempit) menjadi makna yang luas (umum).
2. Penyempitan makna (spesifikasi) adalah proses perubahan makna kata dari makna umum (luas) menjadi makna yang khusus (sempit).
3. Peninggian makna (ameliorasi) adalah proses perubahan makna dari makna yang kurang baik (rendah) menjadi makna yang lebih baik (tinggi).
4. Penurunan makna (peyorasi) adalah proses perubahan makna dari makna yang baik (tinggi) menjadi makna yang kurang baik (rendah).
5. Pertukaran makna (sinestesia) adalah proses perubahan makna yang terjadi sebagai akibat pertukaran tanggapan antara dua indera yang berbeda.

6. Persamaan makna (asosiasi) adalah proses perubahan makna yang terjadi akibat persamaan sifat antara dua kata atau lebih.

7. Penggantian makna (metonimia) adalah proses perubahan makna yang terjadi karena hubungan yang erat antara kata-kata yang terlibat dalam suatu lingkungan makna yang sama.

Penelitian ini berupa kritik sosial bernuansa humor yang disampaikan dengan menggunakan dialog dan alur cerita yang dilengkapi gambar. Menurut Franz dan Meier dalam (Nugiyantoro, 2010) komik adalah sebuah cerita yang bertekanan pada tindakan dan gerak yang ditampilkan melalui urutan gambar yang dibuat secara baik dengan campuran perpaduan kata-kata yang khas. Gambar dalam komik merupakan suatu gambar-gambar yang statis yang berurutan yang mempunyai kaitan antara satu dengan yang lain yang akan membentuk suatu alur cerita. Penelitian ini mengkaji struktur komik dari aspek tokoh, teks, konteks, dan nilai humor dalam komik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Postingan komikluks pertama yang peneliti pilih untuk dijadikan bahan penelitian adalah komik yang diupload pada tanggal 26 Juni 2018 yang berisi sindiran terhadap akun Instagram yang mengupload karya orang lain tanpa izin dari kreator atau asal mengambil gambar dari internet kemudian diberi *watermark* nama akun pada gambar yang diambil dari berbagai sumber, baik yang diketahui secara langsung maupun tidak. Media sosial memang terdapat berbagai informasi yang beragam, salah satunya yaitu media sosial Instagram. Di Instagram terdapat banyak sekali akun yang menyuguhkan suatu hiburan dari berbagai sumber, namun tidak jarang juga hiburan yang disajikan bukan berasal dari karya sendiri atau dengan kata lain mengambil karya seseorang kemudian mengunggah ulang di akun Instagram mereka untuk dijadikan konten hiburan. Biasanya yang melakukan hal seperti ini adalah akun-akun yang berisi lucu-lucuan, informasi seputar bola, bahkan hingga selebgram pun tidak luput dari yang namanya mengambil konten orang lain tanpa izin yang bertujuan untuk mendapatkan banyak jangkauan serta supaya cepat meningkatkan popularitas akun tersebut.

Untuk melihat sisi kritik sosial dalam komik ini perlu menggunakan kajian intertekstual dari sumber data terdahulu. Sumber data terdahulu peneliti ambil dari berita *Liputan6.com* yang diunggah pada tanggal 30 Januari 2018 dengan judul “*Terciduk, Selebgram Ini Nekat Curi dan Edit Foto Liburan Mewah*”.



Gambar 1. Berita *Liputan6*

Isi berita tersebut yaitu seorang selebgram asal Indonesia mencuri foto karya orang lain yang dijadikan sebagai konten di akun Instagram. Dilihat dari kasus ini, Instagram ternyata bisa dijadikan sebagai tempat untuk *panjat sosial* atau tempat meng-eksistensi diri di media sosial (Jeko, 2018). Selebgram tersebut ingin memperlihatkan kehidupan mewahnya kepada para *netizen* (pengguna internet) dengan mengunggah foto orang lain sebagai konten di Instagram supaya netizen percaya dan melihat aktivitas yang dilakukan selebgram tersebut di kelilingi dengan kemewahan. Selain akun selebgram, banyak akun Instagram lain yang memakai konten orang lain yang kemudian diunggah di akun sendiri tanpa ijin atau sepengetahuan pemilik konten asli, seperti akun informasi seputar bola, akun gosip, dan lain-lain. Kehadiran akun-akun seperti contoh diatas sangat meresahkan para pemilik konten asli yang sudah bersusah payah mencari informasi, berkarya, serta mengumpulkan berbagai ide kreatif , namun kemudian diunggah oleh akun lain untuk keperluan bisnis tanpa ijin pembuat konten atau karya tersebut.



Gambar 2. Modal repost dapet endorse

Tokoh utama dalam komik ini diperankan oleh karakter bernama Luks sebagai seorang pria yang memiliki ciri khas yaitu memakai baju garis vertikal dengan warna hitam dan merah. Tokoh Luks dikenal sebagai sosok yang paling menonjol karena mempunyai tugas sebagai pembawa cerita dalam komik, selain itu Luks juga menjadi karakter pengkritik dalam arti selalu mencoba untuk menjelaskan kepada semua orang tentang permasalahan yang sedang terjadi. Dalam komik diatas terdapat lima tokoh yang berperan penting dalam cerita komik, yang pertama yaitu Luks sebagai karakter utama, dan empat tokoh lainnya sebagai karakter pendukung. Tugas karakter pendukung adalah mendorong suatu jalan cerita supaya masuk kedalam topik komik yang dibuat.

Komik memang tak lepas dari teks, teks digunakan untuk memperjelas alur cerita atau menambah informasi sebagai pendukung cerita. Teks dibagi menjadi 2 kategori, yang pertama yaitu teks dalam komik, teks dalam komik dapat berupa percakapan-percakapan antara tokoh komik atau sebagai penambah informasi yang dibutuhkan untuk memperjelas alur serta latar cerita yang digunakan, yang kedua yaitu teks sebagai keterangan gambar (*caption*), berdasarkan komik diatas, *caption* dalam komik tersebut yaitu “*Tiati bang.. Kurang-kurangnya.. #komikluks*”. Keterangan gambar yang digunakan memang tidak terlalu banyak menggunakan kata yang mendukung komik diatas, namun teks yang terdapat dalam komik cukup jelas untuk menyampaikan pesan kritik

sosial kepada para pemilik akun instagram lucu-lucuan. Sebaliknya, dengan caption yang sedikit itu memberikan kesan sindiran halus yang langsung tertuju kepada pihak berkaitan yang sedang di kritik.

Gambar atau video yang memiliki sisi humor lucu akan langsung di unggah pada akun mereka tanpa pusing memikirkan darimana sumber aslinya, dan yang paling parah ketika mereka (akun lucu-lucuan di Instagram) ketika mengunggah gambar maupun video lucu tidak menyertakan sumber darimana mereka mendapatkan gambar maupun video tersebut. Hal ini tentu merugikan banyak pihak yang mempunyai kewenangan pada gambar maupun video lucu yang di unggah oleh akun lucu-lucuan. Disaat beberapa orang mencoba untuk membuat karya asli buatan sendiri dengan usaha dan pemikiran mereka, namun disisi lain, para pemilik akun lucu-lucuan hanya bermodal smartphone dan kuota saja tanpa berusaha untuk membuat karya asli dari hasil pemikiran sendiri. Tanpa banyak berfikir, akun lucu-lucuan bisa meraih banyak pengikut di Instagram mereka dengan hanya mengunggah karya orang lain tanpa izin. Banyak akun di Instagram yang memiliki pengikut ribuan dari hasil berbagi karya orang lain dan mendapatkan penghasilan dari iklan yang diterima. Popularitas akun lucu-lucuan memang tidak dapat dipungkiri karena dengan mudahnya meraih popularitas tanpa sedikitpun konten asli dari mereka sendiri, sedangkan pembuat karya asli tidak meraih popularitas seperti akun lucu-lucuan di Instagram. Penyampaian pesan kritik sosial bernuansa humor berhasil disampaikan secara baik tergantung pada konteks komik dalam pandangan pembaca. Kritik sosial yang disampaikan harus sesuai dengan apa yang terjadi pada masyarakat, tidak dibuat-buat atau hanya sebuah cerita imajinasi belaka, melainkan berdasar cerita asli yang sedang berlangsung di dalam masyarakat, itulah alasan kenapa kritik sosial dibuat untuk menyampaikan pendapat mengenai ketidakpuasan pihak tertentu terhadap pihak lain yang dirasa kurang pas atau salah dimata masyarakat secara luas. Masyarakat yang mengetahui konteks komik yang dibuat akan dengan mudah mencerna maksud informasi dari komik diatas. Kritik sosial diatas ditujukan kepada pihak yang memiliki akun Instagram lucu-lucuan yang hanya bermodal mengunggah ulang karya orang lain dan diberi *watermark* (tanda nama akun) pada gambar.

Luks berusaha untuk menyampaikan kepada masyarakat secara luas bahwa yang dilakukan oleh akun Instagram lucu-lucuan itu salah dan merugikan banyak pihak. Hanya bermodal *screenshoot* (tangkapan layar) banyak akun Instagram lucu-lucuan yang meraup pengikut Instagram ratusan ribu, bahkan hingga jutaan. Berpikir bagaimana nasib para pembuat konten yang hasil karyanya diambil pihak lain untuk dijadikan ladang penghasilan dari konten-konten lucu yang mereka unggah di akun Instagram. Mencuri karya orang lain tanpa rasa bersalah untuk meraup keuntungan dengan adanya pemasangan iklan di akun Instagram. Selain mengkritik, Luks juga memberikan gambaran mengenai solusi terbaik atas permasalahan yang terjadi. Pada teks di gambar kedua, Luks berkata “*Jika akun ratusan ribu keatas yg cuma modal ss terus repost.. bikin konten original sendiri??*”. Kalimat tersebut mempunyai makna pesan untuk mengajak para pemilik akun instagram lucu-lucuan untuk mencoba membuat konten hasil karya mereka sendiri, mungkin akan lebih produktif dan tidak merugikan banyak pihak. Komik yang dibagikan oleh @komikluks memiliki sisi humor yang dapat meredakan suasana. Tidak terlepas dari konteks, humor dalam komik diatas hanya dapat dipahami bagi yang mengetahui maksud dan tujuan dari komik tersebut. Luks berperan sebagai seorang yang sedang mengajar di kelas dengan menggunakan papan tulis warna putih seperti layaknya disekolah-sekolah saat ini. Humor dalam komik diatas termasuk dalam kategori perubahan makna yaitu perluasan makna (generalisasi). Hal ini dapat ditunjukkan pada awal cerita ketika Luks hanya memberikan sedikit pernyataan mengenai kesalahan yang dilakukan oleh akun Instagram lucu-lucuan, namun diakhir cerita Luks secara terang-terangan memberikan gambaran di papan tulis mengenai para pemilik akun Instagram lucu-lucuan yang diibaratkan seperti pencuri pada umumnya. Dengan dilengkapi kata-kata yang khas pada papan tulis yang ditulis oleh Luks membuat pesan yang disampaikan terlihat mampu meredakan suasana karena nilai humor yang terkandung pada pesan kritik sosial tersebut.

Berita atau informasi dari sumber lain dapat dijadikan sebagai data pendukung dalam kajian intertekstual untuk memahami unsur kritik sosial dalam komik. Permasalahan pengendara motor yang mengambil hak para pejalan kaki

sering terjadi , seperti berita yang dilaporkan di Tribun Jabar ini membahas tentang banyaknya pengendara motor yang melintasi trotoar yang seharusnya diperuntukkan untuk para pejalan kaki.



Gambar 3. Berita *Tribun Jabar*

Dalam berita yang berjudul *“Trotoar Itu untuk Pejalan Kaki, Mengapa Banyak Motor Melintas, Enggak Takut Dipenjara”*. Isi dari berita tersebut yaitu sebuah singgungan terhadap para pengendara motor yang melintasi trotoar. Semua kalangan usiapun tahu kalau trotoar dikhususkan untuk para pejalan kaki, namun di daerah Bandung ini banyak pengendara motor yang nekat melintasi trotoar (Krisdiantoro, 2018). Padahal pelanggaran itu memiliki sanksi seperti ancaman pidana penjara paling lama 1 tahun atau denda paling banyak Rp 24.000.000 yang tertera dalam pasal 274 ayat 2 UU LLAI.

Komik lainnya yang dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu membahas tentang ke-egoisan para pengendara motor di jalan perkotaan. Banyak pengendara motor yang melanggar lalu lintas, terutama di jalan perkotaan. Hak para pejalan kaki yaitu trotoar pun ikut di ambil oleh para pengendara motor yang tidak tahu aturan. Parahnya, para pengendara motor yang melanggar merasa yang dilakukan itu tidak salahnya, mungkin di pikiran mereka ketika melihat trotoar yang sedang sepi pejalan kaki dianggap sebagai kesempatan untuk mencari jalur baru yang lebih cepat, padahal itu sangat membahayakan para pejalan kaki yang sedang melewati trotoar tersebut. Permasalahan di jalanan kota selalu ada, pejalan kaki

kehilangan hak mereka oleh para pengendara motor, tidak hanya pejalan kaki yang kehilangan haknya tapi juga para penyandang disabilitas juga kehilangan haknya.

Berikut adalah komik yang diunggah.



Gambar 4. Pengendara motor bikin kesel

Keterangan gambar (*caption*):

dijalan banyak orang yg bikin kesel.. gua jalan di trotoar malah di pandel.. dikasih tau malah lebih ngeyel.. udah gitu pakai bacot ngomel-ngomel.. gimana hati kagak jengkel.. elu dibilanginnya pada bandel.. mungkin otak lu pada pindah di udel.. pantes kalo disuruh mikir pada bebel.. udah ah malah gua ngetiknya pegel.. kalo liat yang cetakannya begitu bawaanya pingin ngedumel.. #komikluks

Tokoh dalam komik diatas ada tiga orang yang mempunyai peran dan karakter masing-masing, yang pertama yaitu Luks dengan memakai jaket warna biru dan celana hitam yang berperan sebagai pejalan kaki yang dilindas haknya oleh pengendara motor, yang kedua yaitu pengendara motor yang memakai jaket warna hijau dan helm warna hijau berperan sebagai pengendara dengan karakter pemaarah dan tidak mau tahu, dan yang ketiga yaitu warga biasa yang memakai baju warna kuning dengan memegang *handphone*. Setiap tokoh selalu mempunyai karakter masing-masing, itulah yang ditampilkan oleh @komikluks selaku pembuat komik tersebut. Pada komik diatas terdapat tiga percakapan yang

dilakukakan oleh pejalan kaki, pengendara motor, dan warga. Selain teks dari percakapan ketiga tokoh, terdapat juga teks yang ditampilkan sebagai pendukung dan penguat cerita, yaitu teks yang pada pohon dan plat motor yang dipakai oleh si pengendara motor. Selain itu, terdapat teks pada keterangan gambar (*caption*) yang memiliki makna tersirat tentang kritik sosial terhadap para pengendara motor yang suka mengambil hak para pejalan kaki.

. Kritik sosial pada data diatas dapat dilihat dari teks-teks yang dipakai oleh para tokoh dan teks pada keterangan gambar (*caption*). Komik yang dibuat oleh @komikluks mengkritik tentang bagaimana ulah para pengendara motor yang bikin resah para pejalan kaki. Data diatas menjelaskan bagaimana sikap pengendara motor yang seolah-olah seperti penguasa jalanan, kata yang dikeluarkan oleh pengendara motor yaitu *“woy kalo jalan yang bener dong!! Jalan ini kan tempat biasa gw lewat!! Minggir luh!!”* menandakan kalau pengendara motor tersebut mempunyai sifat angkuh dan ingin menang sendiri, terlihat bagaimana pengendara motor lebih galak padahal sudah tahu yang dilakukan itu salah karena melanggar lalu lintas dan membela diri dengan alasan jalan (trotoar) sering dilewati, padahal hal ini tentu membayakan keselamatan para pengguna jalan. Peningkatan keselamatan di jalan raya sangat tergantung pada ketersediaan fasilitas jalan (Rachma, 2004). Dalam mewujudkan keselamatan di jalan raya tersebut langkah pertama yang harus dilakukan yaitu penerapan hirarki pemakai jalan (Soejachmoen, 2004). Untuk hal ini yang di utamakan adalah hak para pejalan kaki yang berada di trotoar. Di sisi lain, ada saja warga yang sengaja mendokumentasikan kejadian tersebut untuk di viralkan di internet. Keberadaan warga tersebut mempunyai peran sebagai tambahan sindiran secara halus terhadap para pengendara motor yang bandel dengan menggunakan kalimat majas ironi yang berisi sindiran halus yang berbalik dari maksud aslinya.

Terlepas dari permasalahan antara pejalan kaki dan pengendar motor yang angkuh, ada sisi humor dibalik kritikan yang dilontarkan pada data diatas. Humor memang dibutuhkan untuk membuat suasana lebih kondusif dan meredam amarah atas kritikan yang dilontarkan. Humor pada komik diatas termasuk dalam kategori penggantian makna (metonimia). Proses perubahan makna yang terjadi karena

adanya hubungan antara teks-teks atau kata-kata yang terlibat dalam suatu lingkungan yang memiliki makna yang sama (Sudaryat, 2008). Hal ini dibuktikan pada plat motor yang digunakan oleh pengendara motor yang bertuliskan “B 390 BGT”, dibaca “bego banget” yang ditujukan untuk pengendara motor yang terlihat bodoh karena sifat angkuhnya yang merebut hak para pejalan kaki dan hak para penyandang disabilitas.

Postingan @komikluks terakhir yang dijadikan sebagai bahan penelitian membahas tentang ributnya pendukung kedua belah pihak pasang capres dan cawapres atau istilah yang lebih dikenal dengan sebutan *cebong* dan *kampret*. Sumber data lain untuk mengkaji kritik sosial dalam penelitian ini yaitu bersumber dari berita yang diunggah oleh Tempo yang berjudul “*Sebab Cekcok Beda Capre Berujung Maut: Rakyat Hanya Alat Politik*”.

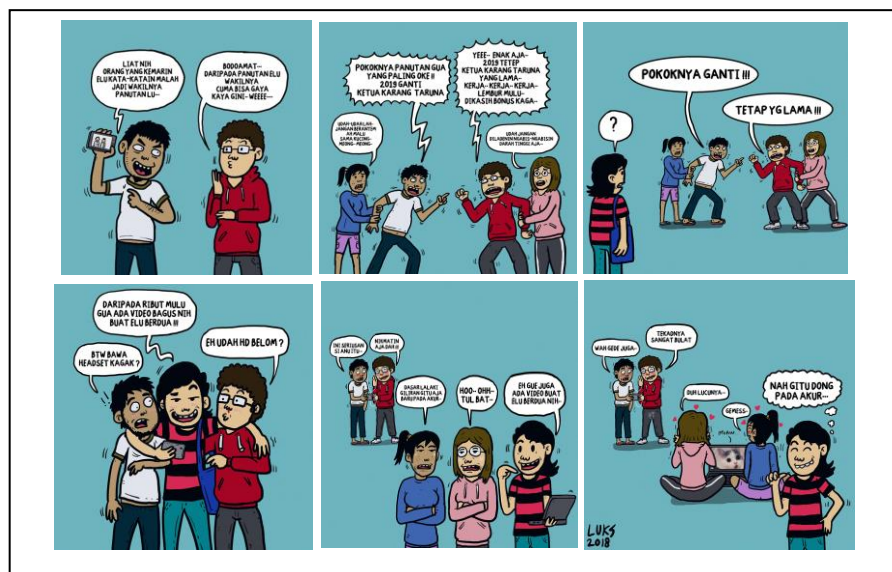


Gambar 5. Berita *Tempo.Co*

Berita ini membahas tentang perbedaan pilihan yang memiliki efek negatif seperti yang disampaikan dalam berita ini yaitu debat antar pendukung capres dan cawapres berakhir maut. Dalam hal ini tentu rakyatlah yang rugi, karena debat tidak akan menghasilkan apapun kecuali hal yang tidak bermanfaat (Persada, 2018).

Dalam komik ini @komikluks memberikan kritikan terhadap pihak-pihak yang mendukung capres dan cawapres namun dengan cara yang salah dan tidak mementingkan rasa kekeluargaan dan ketentraman bagi masyarakat secara luas.

Komik ini dibagikan pada tanggal 18 Agustus 2018 dengan pokok tema politik di Indonesia. Postingan @komikluks ini disukai lebih dari 6.300 suka dan kurang lebih 86 komentar saat penelitian ini dilakukan. Hal itu membuktikan bahwa postingan ini memiliki banyak tanggapan dan reaksi dari para pembaca di Instagram. Berikut data komik tersebut.



Gambar 6. Pendukung capres dan cawapres

Keterangan gambar (*caption*):

“ancur.. ancur.. gua lagi enak2 makan bubur.. orang2 pada ribut kayak burung tekukur.. baru kemaren abis pada berantem soal pilihan gubernur.. sekarang malah ngeributin lagi siapa calon presiden yg paling jujur.. yang kubu ini wakilnya ulama dgn haji yg mabrur.. yang kubu itu wakilnya kalo pas ngomong rada ngawur.. cebong kampret kaga pada bisa apa jadi pada akur ? ngebacot mulutnya maju kaga mau mundur.. mirip adnya omas yg namanya masturb.. udah gitu omongannya pada ngelantur.. dari yang berumur sampe anak2 bau kencur.. ikut debatin politik juga kayak orang lagi kumur-kumur.. mending kalo berpendidikan kayak tukang insinyur.. lah dulu kola aja jarang masuk malah pengennya banyak libur.. gimana bangsa ini mau hidup tentram dan makmur.. orang-orang modelan elu yg bikin negara

ini jadi makin ancur.. harusnya elu pada bersyukur.. kagak tau lu dulu 350 tahun lebih para leluhur.. berjuang mati2an dan rela bertempur.. ngusirin penjajah sampe pada minggat dan akhirnya kabur.. rasanya gw pengen sembur.. pake air sumur dari gunung sindur.. udahdah daripada ribut mending kita bareng minum nih anggur.. dorongannya mie sakura dicampur sama jamur.. dipanen dari tokay sapi di daerah jawa timur.. tadi sore gua beli sama bocah kampus budi luhur.. abis pada teler gidah sono elu pada tidur.. puas2in ngedengkur sekeceng2nya di atas kasur.. tapi janji ya pas bangun harus pada baean dan kembali lagi akur.. toh daridulu kita ini kan tetep teman sedulur.. Dirgahayu indonesia 73 wah udah tua juga tuh umur..semoga para koruptornya makin tambah mujur.. dan siapapun presidennya nanti gak bakal bisa bikin kita langsung kaya raya seperti eyang subur..loh kok ini logo 73 sekilas kayak Point Blank yg posternya ada di warnet mas pur..ah mungkin inimah mata gw aja kali yg ngeliatnya ngeblur.”.

Keterangan gambar (*caption*) yang terdapat pada komik yang diunggah di akun Instagram @komikluks dijadikan sebagai sarana untuk meredam suasana terhadap kritik yang disampaikan. Pada keterangan gambar (*caption*) komik diatas, menjelaskan bahwa kritik yang disampaikan ditujukan kepada para pendukung capres dan cawapres dari kedua pihak yang selalu meninggikan ego dalam proses demokrasi ini.. Salah satu keunggulan dari @komikluks yaitu gaya penulisan dan pemilihan kata yang menarik, kalimat bersajak yang digunakan berisi sebuah kritikan terhadap pihak tertentu dengan mengedepankan sisi humor pada keterangan gambar (*caption*) diatas yang mampu mengibur para pembaca sekaligus meredam ketegangan dalam menerima kritik dan mengajak para pembaca untuk menghadapi kritikan dengan tenang tanpa amarah. Humor dapat dijadikan sebagai sarana persuasi untuk mempermudah masuknya pesan atau informasi yang ingin disampaikan sebagai suatu yang serius dan formal (Gauter,1988 dalam Rahmanadji, 2007). Adanya unsur humor dalam kritik sosial dapat dijadikan sebagai sarana peredam suasana yang timbul akibat kritik sosial. Postingan Komikluks tentang kritik sosial ini sudah dikomentari 86 orang dan

hampir semuanya terhibur oleh komik kritik sosial tersebut tanpa adanya komentar amarah atau menentang.

Komik diatas terdapat empat tokoh yang mempunyai peran masing-masing. Tokoh utama dalam komik diatas yaitu Luks, yang identik memakai baju garis vertikal warna hitam merah dengan rambut hitam panjangnya, dua orang laki-laki yang sedang ribut masalah pilihan yang masing-masing mereka dukung, dan dua perempuan. Dalam komik diatas, peran Luks yaitu menjadi pemecah solusi atas keributan yang terjadi karena perbedaan jagoan calon presiden. Dua orang laki-laki berperan sebagai pembuat keributan akibat perbedaan dukungan capres dan cawapres dan dua orang perempuan berperan sebagai peleraai atas keributan yang terjadi.

Kehadiran teks menjadi suatu penghubung cerita dan memperjelas pokok tema yang disuguhkan dalam komik kritik sosial di akun Instagram @komikluks. Teks yang terdapat pada gambar komik diatas menjadi suatu hal penting untuk penelitian karena kritik sosial hanya dapat dibuktikan lewat kajian *intertekstual* melalui teks-teks yang ada pada gambar komik diatas. Selain itu teks juga terdapat pada keterangan gambar (*caption*) yang berfungsi menjadi pendukung cerita. Kelebihan pada komik diatas adalah menggunakan pilihan kata yang baik pada keterangan gambar (*caption*) yaitu kalimat bersajak yang membuat postingan komik semakin menarik dan mengibur. Keterangan gambar yang disuguhkan berisi sindiran kepada beberapa pihak yang rebut hanya karena perbedan dukungan pasangan calon presiden dan wakil presiden. Tidak lupa @komikluks juga membubuhi bumbu humor pada keterangan gambar tersebut untuk meredam suasana ketegangan yang sedang terjadi.

Permasalahan yang muncul yaitu akibat adanya perbedaan dukungan dan pandangan dari para pendukung calon presiden dan wakil presiden yang berakhir dengan saling menghina, merendahkan, serta mencemooh antara satu sama lain dan kekerasan. Dalam proses demokrasi setiap orang mempunyai hak untuk mendukung capres dan cawapres pilihannya, hal yang perlu diingat adalah tetap dan taat pada aturan yang dibuat serta tetap saling menghormati meskipun berbeda pilihan juga tidak menghina ataupun merendahkan capres dan cawapres

dari pihak lain yang bertujuan untuk membuat citra buruk pasangan capres dan capres lain di mata masyarakat Indonesia karena hal itu sangat tidak sopan dan tidak mengedepankan sila ke-3 yaitu persatuan Indonesia. Pesan yang terdapat pada data komik diatas yaitu tentang situasi menjelang pemilihan presiden dan wakil presiden dimana kedua belah pihak pendukung saling serang satu sama lain demi membela capres dan cawapres yang didukung namun dengan cara yang salah yang berakhir dengan perkelahian. Sifat selalu ingin menang sendiri dan tidak mau mengalah menjadi faktor utama terjadinya perkelahian. Tentu dalam hal ini sangat merugikan baik dari kubu satu maupun kubu lainnya yang dinilai memang perkelahian tidak ada manfaatnya yang hanya membuang tenaga, waktu, dan fisik. Tidak semua masyarakat yang mendukung capres dan cawapres selalu berdebat untuk beradu pendapat dalam meunggulkan capres dan cawapres pilihannya, masih banyak masyarakat yang mampu berfikir sehat bagaimana mendukung secara baik capres dan cawapres pilihannya. Masyarakat yang melihat perkelahian tersebut bergerak untuk memisah kedua orang yang berbeda dukungan ini untuk saling meredam amarah mereka dan mencoba damai antara satu sama lain. Salah satu cara yang ampuh yang digunakan masyarakat untuk meredam suasana yaitu dengan memberikan tontonan yang berisi video dengan konten dewasa kepada kedua orang yang berkelahi tersebut. Video yang berisi konten dewasa mampu meredam amarah dan suasana dengan bukti kedua orang yang bertengkar tersebut mau menonton video dewasa bersama dengan menggunakan *headset*. Dalam konteks ini, video dewasa mampu menyatukan kedua belah pihak yang bersitegang dalam politik demi mengunggulkan jagoannya. Kritik sosial pada pada postingan komik ada dua bagian, yaitu pertama terdapat pada gambar dimana ketika kedua belah pihak pendukung calon presiden dan wakil presiden bersitegang dan kemudian diberi tontonan video dewasa ketegangan langsung teredam. Terlihat bagaimana video dewasa pun bisa menjadi peredam suasana ketika keributan terjadi. Kritik sosial bagian kedua yaitu terdapat pada keterangan gambar (*caption*) dimana @komikluks menyinggung beberapa pihak soal pilihan mereka di pemilu 2019. Sindiran dari @komikluks berisi bagaimana kekacauan yang terjadi pada bangsa ini yang tidak bisa berpikir sehat,

ketika adanya suatu perbedaan seperti perbedaan dukungan langsung diakhiri dengan debat dan berkelahian antara satu sama lain, padahal ini malah semakin terlihat bodoh di mata masyarakat yang berpikir sehat. Bagaimana bangsa ini mau hidup tentram dan makmur, ketika pihak-pihak yang berego tinggi membuat hancur ketentraman di bangsa ini.

Selain memberikan kritik tentang kedua belah pihak pendukung pasangan capres dan cawapres, @komikluks juga menghadirkan sisi humor pada komik tersebut yang berguna untuk meredam ketegangan yang sedang terjadi supaya semua pihak dapat menikmati dan tidak terpancing emosi ketika @komikluks mengkritik pihak yang bersangkutan. Humor pada komik diatas terletak pada aksi Luks dalam meredam ketegangan kedua belah pihak yang sedang berdebat dan berkelahi. Luks mencoba meredam suasana dengan memberikan tontonan video dewasa kepada dua orang yang sedang berkelahi. Video dewasa tersebut ternyata dapat meredakan suasana yang sedang terjadi yang membuktikan bahwa video dewasa juga dapat menjadi sarana pemersatu atas keributan yang terjadi. Kedua pria tersebut terlihat menonton bersama dan saling bicara satu sama lain mengenai topik video dewasa tersebut. Humor pada komik diatas termasuk dalam kategori penggantian makna (metonimia). Isi pesan yang disampaikan pada data diatas termasuk humor berdasarkan pencarian solusi terhadap masalah yaitu humor kritik berisi kritikan terhadap kedua belah pihak yang sedang bersitegang, situasi tertentu, atau sebuah objek.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa di dalam komik kritik sosial bergenre humor karya @komikluks pada umumnya kritik sosial yang disampaikan memuat konteks permasalahan yang terjadi di masyarakat. Tidak hanya melalui gambar dalam komik, kritik sosial juga disampaikan melalui keterangan gambar (*caption*). @komikluks mengkritik beberapa pihak yang dirasa salah dan menjadi permasalahan yang sering terjadi di dalam masyarakat. Kritikan yang disampaikan berupa sindiran keras dan sindiran secara halus. Sindiran keras berupa kata-kata

kasar seperti yang terlihat pada komik dengan tema “Pengendara Motor Bikin Kesel. Kritikan yang dilontarkan juga berisi penghinaan terhadap para pengendara motor yang suka mengambil hak para pejalan kaki dan penyandang disabilitas. Kritikan berupa sindiran halus pada data diatas disampaikan melalui teks dan gambar. Untuk sisi humor yang ditampilkan pada umumnya perubahan makna humor yang terjadi yaitu perluasan makna (generalisasi) dan penggantian makna (metonimia) dengan jenis humor melalui teks dan gambar yang dimasukkan ke dalam kritikan. Selain itu @komikluks juga menampilkan keunikannya dibandingkan komik kritik sosial lainnya yaitu menggunakan keterangan gambar (*caption*) yang bersajak yang menjadi poin tambahan tersendiri bagi para pembaca sebagai hiburan disaat membaca sebuah kritikan di media sosial Instagram. Hal ini berarti @komikluks mengembangkan idenya dalam menciptakan sebuah kritik sosial bernuansa humor dengan menghasilkan sebuah ungkapan dan pernyataan yang di dalamnya berisi kritikan terhadap seseorang atau situasi tertentu. Kritik sosial dapat disampaikan secara humor dan mempunyai tujuan supaya pembaca dapat menikmati kritik yang disampaikan dengan sisi humor yang ditampilkan karena pada umumnya kritik identik dengan ungkapan sindiran yang sulit diterima di hati masyarakat dan tujuan lain yaitu untuk meredam suasana ketegangan dalam menerima kritik.

4.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat penelitian serupa yang dapat dikembangkan menjadi studi efek terhadap para pembaca komik kritik sosial bergenre humor di Instagram. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan penelitian dalam meneliti dampak komik kritik sosial bergenre humor terhadap para pembaca komik, sehingga diketahui gambaran tentang penelitian komik kritik sosial bergenre humor itu sendiri dan dampak terhadap pembacanya.

PERSANTUNAN

Pertama, saya ucapkan Alhamdulillahirobbilalamin. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Saya ucapkan terimakasih kepada keluarga saya

tercinta, Ibunda tercinta, Ayahanda tercinta, serta Adik saya tercinta yang senantiasa berdo'a dan mendukung saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Teman kos "Hirugakure" dan teman kuliah, serta teman-teman terdekat saya yang selalu membantu, mendukung, dan mengingatkan saya untuk cepat menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa saya ucapkan banyak terimakasih kepada dosen pembimbing saya yaitu Drs. Joko Sutarso, M.Si atas segala masukan dan arahnya sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik. Dan yang terakhir saya ucapkan banyak terimakasih kepada Ade Lukman selaku pemilik akun Instagram @komikluks , berkat komik yang beliau buat saya dapat menyelesaikan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maqasarry. (2016, Juli 13). *Pengertian Komik*. Dipetik Mei 4, 2019, dari Jurnal Hasil Riset: <https://www.e-jurnal.com/2013/04/pengertian-komik.html>
- Amelia, C. (2017). Pesan sosial dan bentuk pesan pada komik "hai,miiko!" (studi analisis isi). *JOM FISIP*.
- Anwar, R. P. (2016). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (Studi pada Penggunakun Instagram Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2011). *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Ardia, V. (2017). Representasi Maskulinitas Dalam Iklan L'oreal Menexpert Versi Nicholas Saputra Studi Analisa. *Kajian: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 65-79.
- Ardianto, E. (2011). *Handbook of Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bawantara, A. (2005). *Panduan Membuat Video Keluarga (Membuat Story Board/Story Line, Teknik Syuting, Teknik Editing, Teknik Mengisi Suara)*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Beilharz, P. (2003). *Teori-Teori Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berman, L. (2001). Comics as Social Commentary in Java, Indonesia. *Illustrating Asia: Comics, Humor Magazines, and Picture Books*.
- Cangara, H. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danastri, H. A. (2015). Pemaknaan Kritik Sosial Terhadap Pemerintah Melalui Meme Comic Di Media Sosial Instagram (Studi resepsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang Pengguna Instagram). *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

- Eryanty, N. (2012). Peran media baru dalam mengkontruksikan Kritik Sosial terhadap kinerja pemerintah dengan pendekatan humor. *Universitas Indonesia*.
- Farid, N. A. (2017). Kritik sosial melalui media komik bergenre humor (analisis isi akun @micecartoon.co.id di instagram). *Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Gunadi, W. (2018). *5 medsos ini paling banyak diakses di Indonesia*. Jakarta Selatan: Ekrut.com.
- Hadirman, F. B. (2009). *Menuju Masyarakat Komunikatif: Ilmu, Masyarakat, Politik & Postmodernisme Menurut Jorgen Habermas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Handayani, Y. A. (2005). Kritik Sosial Kuntowijoyo Dalam Novel Wasripin dan Satinah: Tinjauan Sosiologi Sastra. *PBS FKIP UMS*.
- Jannah, L. (2016). Maskulinitas Dalam Iklan Produk Perawatan Wajah Untuk Laki-Laki (Analisis Wacana Maskulinitas Dalam Iklan Garnier Men Versi Two Men's World, Versi Urban Hero dan Versi Joe Taslim). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1-21.
- Jeko. (2018). *Terciduk, selebgram ini neka curi dan edit foto liburan mewah*. Jakrta: Liputan6.com.
- Kridalaksana, H. (2011). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Krisdiantoro. (2018). *Trotoar Itu untuk Pejalan Kaki, Mengapa Banyak Moto Melintas, Enggak Takut Dipenjara?* Bandung: Tribun Jabar.
- Machmud, M. (2016). *Tuntutan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. Malang: Selaras.
- Mariani, R. A. (2009). Kandungan Kritik Sosial Dalam Buku benny & Mice (Analisis Isi Pada Buku Karikatur jakarta Atas Bawah Karya Benny Rachmadi Dan Muhammad Misrad). *Universitas Muhammadiyah Malng*.
- McCloud, S. (2008). *Reinventing Comics*. Jakarta: Gramedia.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Medley, S. (2010). Discerning pictures: how we look at and understand images in comics. *Studies in comics*.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Sekarang*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, D. (2010). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Novriansyah, Y. (2006). Kritik Sosial Dalam Komik Strip Pak Bei. *Jurnal Ilmu Sosial*.
- Nugiyantoro, B. (2010). *Sastra Anak: Pengantar Dunia Anak*. UGM Press.
- Nurudin. (2013). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Oksinata, H. (2010). Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin jadi Peluru Karya Wiji Thukul (Kajian Resepsi Sastra). *Universitas Sebelas Maret*, 33.

- Persada, S. (2018). *Sebab Cekcok Beda Capres Berujung Maut: Rakyat Hanya Alat Politik*. Jakarta: Tempo.Co.
- Prastowo, A. (2014). *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmanadji, D. (2007). Sejarah, Jenis dan Fungsi Humor. *BAHASA DAN SENI*, 213-221.
- Rowland, A. (2001). Love and Masculinity In the Poetry of Carol Ann Duffy. *Autumn*, 50, 199-217.
- Ruch, W. (2001). The Perception Of Humor. *University of Dusseldorf*.
- Shifman, L. (2007). Humor in the Age of Digital Reproduction:.. *International Journal of Communication*.
- Soleh, F. (2012). Pesan Kritik Sosial Dalam Film (Analisis Isi Tentang Pesan Kritik Sosial Dalam Film “Kentut” Karya Aria Kusumadewa). *Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Sugiyono. (2006). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Vivian, J. (2008). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Winarni. (2003). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Malang: UMM Press.
- Witono, P. H. (2015). Fenomena Internet Bagi Masyarakat. *CBDC Binus University*, 4.